

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Suatu penelitian diperlukan perencanaan dalam penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis, serta efektif. Desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian, mulai dari perencanaan pelaksanaan penelitian dengan cara memilih data, mengumpulkan data yang diteliti pada waktu tertentu.

Masalah yang akan diteliti merupakan Kinerja Aparatur Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Subang (Studi Kasus Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pemerintah). Hal ini menarik untuk diteliti karena dalam pelaksanaannya kinerja Aparatur menerapkan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Pemerintah masih terjadi banyak masalah contohnya keterlambat menginput data dan kesalahan pada saat menginput data. Sesuai dengan masalah yang diteliti, dibutuhkan sebuah metode agar dasar-dasar kebenaran dari suatu penelitian dapat diungkap dan dapat lebih mengarahkan peneliti pada pokok permasalahan yang akan dibahas.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti mendeskripsikan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dan berdasarkan hasil penelitian dilapangan dengan fakta-fakta yang ada dan berhubungan dengan Kinerja Aparatur Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Subang (Studi Kasus Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pemerintah).

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang terpenting dalam suatu penelitian, bahkan merupakan suatu keharusan bagi seorang peneliti. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode dalam proses pengumpulan data.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data dengan mengadakan tinjauan terhadap beberapa literatur yang berhubungan dengan Kinerja Aparatur.

Maksud dari studi pustaka ini adalah agar peneliti mempunyai konsep yang jelas sebagai pegangan teori, cara mencari dan menghimpun data serta mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan kinerja aparatur dan *E-goverment* yang akan diteliti.

2. Studi Lapangan

Peninjauan yang dilakukan langsung oleh peneliti di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Subang yang menjadi objek penelitian dengan tujuan yakni, mencari bahan-bahan sebenarnya, bahan-bahan yang lebih baik, lebih banyak, lebih tepat, lebih *up to date* disamping itu peneliti juga melakukan suatu penelitian dengan cara sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian di Badan Keuangan dan Aset

Daerah Kabupaten Subang dan tiga kecamatan di kabupaten Subang diantaranya kecamatan Subang, kecamatan Ciater, kecamatan Purwadadi.

b) Wawancara

Wawancara merupakan satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung dari informan yang bersangkutan. Dalam melakukan wawancara ini peneliti menyiapkan daftar pertanyaan agar jawabannya tidak keluar dari konteks. Wawancara dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan terbuka dan terstruktur. Wawancara terbagi menjadi dua cara yang pertama wawancara langsung kepada narasumber dengan menanyakan pertanyaan-pertanyaan langsung dengan alat bantu berupa laptop, buku catatan, pulpen dan perekam, dan wawancara tidak langsung yaitu menggunakan alat bantu berupa *telephone* atau *handphone* atau menggunakan aplikasi berupa *BBM, Whatsup, Line, Yahoo Masanger* atau *Skype*.

C). Dokumentasi :

Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan ruang lingkup kinerja aparatur menerapkan sistem informasi akuntansi pemerintah di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Subang.

3.3 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive* (pengambilan informan berdasarkan tujuan). Penentuan informan dalam penelitian ini berdasarkan objek yang diteliti dan berdasarkan keterkaitan informan tersebut dengan penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan yang berkaitan dengan kinerja aparatur dalam penerapan sistem informasi akuntansi pemerintah, baik itu aparatur Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Subang maupun aparatur bagian akuntansi di kecamatan. Peneliti mengambil tiga sampel aparatur bagian akuntansi kecamatan di Kabupaten Subang, kecamatan terbaik dalam penerapan sistem informasi akuntansi pemerintah yaitu kecamatan Subang, kecamatan terburuk dalam penerapan sistem informasi akuntansi pemerintah yaitu Kecamatan Ciater dan kecamatan biasa-biasa saja dalam penerapan sistem informasi akuntansi pemerintah yaitu Kecamatan Purwadadi, yaitu sebagai berikut:

1. Kepala Bidang Akuntansi Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Subang, dianggap mengetahui betul kondisi serta masalah yang ada pada Sistem Informasi Akuntansi Pemerintah.
2. Tiga orang aparatur di Bidang Akuntansi Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Subang yang mengoperasikan Sistem Informasi Akuntansi Pemerintah, dianggap memahami betul penerapan dan masalah pada Sistem Informasi Akuntansi Pemerintah.
3. Tiga orang aparatur bagian Akuntansi di Kecamatan Kabupaten Subang yang mengoperasikan Sistem Informasi Akuntansi Pemerintah, aparatur

bagian kecamatanlah yang menginput data pada aplikasi sistem informasi akuntansi pemerintah.

3.4 Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka menentukan bagian-bagian atau hubungan diantara bagian dalam keseluruhan. Peneliti dalam menganalisis data, yaitu dengan cara mengumpulkan data-data terlebih dahulu sebelum diinterpretasikan artinya data diproses terlebih dahulu. Ada tiga unsur dalam kegiatan proses analisa data, sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi data) sebagai pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data-data faktual mengenai kinerja aparatur menerapkan sistem informasi akuntansi pemerintah di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Subang, sehingga dapat meningkatkan kinerja aparatur.
2. *Data Display* (Penyajian data), pada analisa data ini peneliti yaitu menyaring dan dikaitkan dengan teori-teori yang peneliti gunakan , pada masalah kinerja aparatur dalam menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Pemerintah. Setelah itu diolah lebih sistematis sehingga dapat dianalisa langsung pada pokok permasalahan. Data-data tersebut hasil dari proses observasi di lapangan serta wawancara dengan para informan. Penyajian data ini dilakukan peneliti untuk mempermudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami

mengenai kinerja aparatur dan setelah itu disusun kedalam suatu uraian untuk dijadikan suatu narasi kesimpulan.

3. *Conclusion Verivication* (Penarikan kesimpulan), yaitu lebih kepada kerangka berfikir peneliti dalam permasalahan kinerja aparatur pada penerapan sistem informasi akuntansi pemerintah berdasarkan data-data tersebut disusun dalam narasi yang sistematis untuk ditarik menjadi suatu kesimpulan melalui observasi lapangan dan pemahaman yang akurat.

Peneliti menggunakan analisis ini supaya dapat mengklasifikasikan secara efektif dan efisien mengenai data-data yang terkumpul, sehingga siap untuk diinterpretasikan. Data yang di dapat lebih lengkap, lebih mendalam dan kredibel serta bermakna sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

3.5 Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Pada penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu dalam memenuhi keabsahan data tentang kinerja aparatur, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan dengan melakukan triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber, yaitu peneliti melakukan pengecekan kembali sumber-sumber dari informasi yang ada di Badan

Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Subang dan Peninjauan Sistem Informasi Akuntansi Pemerintah yang telah terkumpul sehingga apabila ada kekurangan peneliti dapat segera melengkapinya, dan membuat penelitian ini semakin teruji kebenarannya.

Pengujian keabsahan data dilakukan pada tahap penyaringan data, dan apabila data yang diperoleh dirasa belum memadai maka peneliti akan melakukan observasi kembali dilapangan untuk melakukan pengumpulan dan penyaringan data data, hingga pada data yang diambil dan dipilih memiliki nilai validitas yang tinggi.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di Kabupaten Subang khususnya di kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Subang yang berada di Jl. S. Parman No. 3 Tlp. (0260) 411104, Fax (0260) 420505 Subang serta kantor Kecamatan Subang, kantor Kecamatan Ciater dan Kantor Kecamatan Purwadadi.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2019					
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust
1	Studi Pustaka						
2	Observasi Awal						
3	Pengajuan Judul UP						
4	Pengajuan Surat Ijin						
5	Penyusunan UP						
6	Seminar UP						
7	Pelaksanaan Penelitian						
8	Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi						
9	Pengolahan Data dan Analisa Data						
10	Penelitian Skripsi						
11	Sidang Skripsi						